

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi manusia. Hal ini sesuai dengan pendapat Chaer (2010: 15) bahwa bahasa itu digunakan oleh para penuturnya untuk berkomunikasi atau berinteraksi dalam satu tuturan. bahasa berperan penting sebagai realitas interaksi komunikasi dalam percakapan. Percakapan tidak pernah lepas dari kehidupan manusia karena menjadi kebutuhan pokok komunikasi. Perkataan demikian karena manusia melakukan percakapan untuk kepentingan persona agar saling berhubungan sosial. Selain itu, bahasa dapat menghubungkan manusia satu dengan manusia yang lainnya. Menurut Kridalaksana (dalam Khartanti, dkk, 2005: 3) dengan menggunakan bahasa, manusia dapat berbicara tentang “bahasa warna”, tentang “bahasa diplomasi”, tentang “bahasa militer”, dan sebagainya. Adanya bahasa akan memudahkan seseorang dalam berkomunikasi untuk menyampaikan opini, pernyataan perintah, atau menyampaikan informasi.

Menurut pendapat Chaer (2003: 33), komunikasi berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, dan perasaan. Dengan menggunakan bahasa yang tepat penutur dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan ketika berkomunikasi. Di sisi lain, komunikasi akan berjalan dengan baik apabila penutur dan mitra tutur melakukan percakapan dengan membahas suatu hal. Dalam percakapan diketahui ada bahasa tulis dan bahasa lisan. Bahasa tulis adalah bahasa yang disampaikan melalui media tulisan. Bentuk percakapan dalam bahasa tulis seperti komik, naskah scenario, dan naskah drama yang termasuk jenis media cetak. Bahasa lisan merupakan

bahasa yang digunakan penutur dalam berbicara. Percakapan dalam bentuk bahasa lisan ditentukan pada media elektronik misalnya radio dan televisi.

Televisi menjadi media elektronik yang banyak digemari oleh masyarakat. Selain itu televisi menjadi media komunikasi karena penonton dapat mendengar dan melihat secara langsung siapa yang melakukan percakapan. Acara televisi memiliki berbagai jenis tayangan seperti film, sinetron, *infotainment*, berita dan *talk show*. Tayangan tersebut merupakan wadah masyarakat memperoleh informasi dan hiburan. Pada era-modern ini acara televisi yang lebih digemari masyarakat luas, salah satunya acara *talk show*. *Talk Show* merupakan acara yang di dalamnya terdapat perbincangan yaitu saling tukar menukar pendapat serta diselingi dengan *show* yang ada hubungannya dengan topik perbincangan. Program ini tampil dalam bentuk sajian yang mengetengahkan pembicaraan seseorang atau lebih mengenai sesuatu yang menarik dan sedang hangat dibicarakan oleh kalangan masyarakat, serta menampilkan hiburan diantaranya kuis, musik *show*, seni, dan masih banyak lagi. *Talk show* tidak bisa dipungkiri dalam perkembangannya memang disuguhkan sangat spesial, kreatif, dan unik bagi penggemarnya. Acara *talk show* yang sering diminati oleh masyarakat yaitu Hitam Putih di *Trans 7*, Ada-ada Aja di *Global Tv*, Rumpi No Secret di *Trans TV*, Indonesia Lawyer Klub di *TV One*, Mata Najwa di *Metro TV*, dan *Live With Trio Lestari* di *Trans TV*.

Banyaknya acara *talk show* menunjukkan minat masyarakat akan kebutuhan informasi dan hiburan. Namun, *talk show* yang lebih bersifat menghibur lebih diminati oleh masyarakat. *Talk show* yang digemari oleh masyarakat salah satunya adalah *Talk Show "Live With Trio Lestari"*.

Berasal dari kegemaran peneliti menonton acara *Talk Show “Live with Trio Lestari”* yang tayang setiap Selasa pukul 22.00, peneliti menemukan hal yang menarik pada acara ini. Hal yang menariknya yaitu acara tersebut bersifat intelektual karena pembahasan atau tema yang diangkat disetiap episode sangat menarik untuk di saksikan. Selain itu juga para pembawa acaranya adalah penyanyi papan seperti Gleen Fredly, Sandy Sandoro, dan Tompi. Saat peneliti menonton acara *Talk Show “Live with Trio Lestari”* ditemukan percakapan yang tidak teratur digunakan oleh pembawa acara dan bintang tamu sehingga sering terjadi tabrakan-tabrakan dalam berbicara. Penyimpangan tersebut sering dilakukan oleh pembawa acara yang memotong pembicaraan bintang tamu sehingga terjadi pergantian peran berbicara. Dalam suatu percakapan ditandai adanya perubahan peran berbicara. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis. Berawal dari ketertarikan tersebut kemudian penulis mencoba menganalisis acara *Talk Show Live With Trio Lestari* dengan mengkaji cara mengambil alih gilir tutur dalam percakapan diantaranya memperoleh, mencuri, merebut, mengganti, menciptakan, dan melanjutkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan berikut: “Bagaimana cara mengambil alih gilir tutur yang terdapat dalam acara *Talk Show “Live With Trio Lestari”* dalam *Trans TV*?”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok masalah yang telah dideskripsikan pada rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan cara mengambil alih gilir tutur dalam percakapan *talk show “Live With Trio Lestari”* dalam *TRANS TV*?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu bahasa. Manfaat umumnya dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pragmatik, khususnya tentang kajian cara mengambil alih gilir tutur yaitu memperoleh, mencuri, merebut, mengganti, menciptakan, dan melanjutkan beserta topik-topik yang terdapat dalam percakapan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian yang telah penulis tulis ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan. Bahan acuan yang sangat bermanfaat untuk berbagai kepentingan, khususnya di bidang pragmatik. Baik bagi para peneliti bahasa maupun para pembaca. Bagi penulis yang telah meneliti, manfaat dari penelitian ini yaitu dapat menambah dan memperluas pengetahuan sedangkan bagi pembaca, manfaat dari penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang kajian gilir tutur.